

## **Pelayanan Informasi Aeronautika Bagi Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara**

**Elfi Amir<sup>1</sup>, Endang Sugih Arti<sup>2</sup>, Rini Sadiatmi<sup>3</sup>, Dini Wagini<sup>4</sup>, Togi Adnan Maruli<sup>5</sup>**

**Politeknik Penerbangan Indonesia Curug<sup>1,2,3,4,5</sup>**

**e-mail: [rini.sadiatmi@ppicurug.ac.id](mailto:rini.sadiatmi@ppicurug.ac.id)**

### ***Abstrak***

Transportasi udara mengalami pertumbuhan signifikan dalam pergerakan pesawat, penumpang, dan kargo. Moda transportasi udara melibatkan pesawat udara dan bandar udara sebagai prasarana transportasi. Keselamatan penerbangan menjadi fokus utama untuk mendukung pembangunan dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Budaya keselamatan, hasil dari kombinasi budaya organisasi, profesional, dan nasional diimplementasikan melalui edukasi kepada mitra penerbangan. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan fokus pada keselamatan penerbangan. Penguasaan materi aeronautika penting bagi peserta didik di bidang penerbangan. Sosialisasi di SMK Penerbangan Dirghantara Curug bertujuan memberikan pemahaman tentang kawasan keselamatan operasional penerbangan dan aturan telah ada dan perlu dipatuhi. Metode kegiatan dimulai dengan survey untuk menentukan tema yang sesuai. Lalu, melalui sosialisasi dan ceramah, wawasan penerbangan siswa diharapkan bertambah. Kegiatan ini diakhiri dengan forum tanya dan jawab serta pemberian sertifikat kepesertaan. Hasil kegiatan ini mencakup Perjanjian Kerja Sama dengan SMK Penerbangan Dirghantara Curug dan pelaksanaan kegiatan sesuai jadwal. Pembiayaan disetujui dari anggaran PPI Curug dan mitra. Kegiatan ini telah terlaksana dengan antusiasme dari siswa maupun guru. Evaluasi menunjukkan keberhasilan kegiatan dengan penilaian tertinggi pada waktu penyampaian materi dan partisipasi para anggota. Kegiatan ini berhasil memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman siswa tentang pentingnya pelayanan informasi aeronautika bagi keselamatan penerbangan.

**Kata Kunci:** *Aeronautika, Penerbangan, Sosialisasi*

### ***Abstract***

*Air transportation is experiencing significant growth in aircraft, passenger, and cargo movement. Air transportation involves aircraft and airports as transportation infrastructure. Aviation safety is the main focus of supporting the development of community needs. Safety culture, the result of a combination of organizational, professional, and national culture, is implemented through education partners. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug provides community service focusing on aviation safety. Mastery of aeronautical material is essential for students in the aviation field. The socialization at the SMK Penerbangan Dirghantara Curug aims to provide an understanding of aviation operational safety areas and the rules that need to be obeyed. The activity method begins with a survey to determine an appropriate theme. Then, through outreach and lectures, it is hoped that students' aviation insight will increase. This activity ended with a question-and-answer forum and the presentation of participation certificates. The result of this activity includes a Cooperation Agreement with the SMK Penerbangan Dirghantara Curug and the implementation of activities according to schedule. Funding was approved from the PPI Curug budget and partner. This activity was carried out with enthusiasm by students and teachers. The evaluation shows the activity's success with the highest assessment on the material delivery time and member participation. This activity made a positive contribution to students' understanding of the importance of aeronautical information for aviation safety.*

**Keywords:** *Aeronautics, Aviation, Socialization*

### **Pendahuluan**

Transportasi udara saat ini mengalami pertumbuhan yang meningkat baik dalam pergerakan pesawat, penumpang, maupun kargo. Kegiatan transportasi udara melibatkan pesawat udara sebagai moda transportasi udara dan bandar udara sebagai prasarana transportasi udara (Syafei & Basri Said, 2022). Transportasi udara sebagai simpul jaringan penerbangan yang merupakan titik awal dan

berakhirnya pergerakan orang atau barang (Medianto, 2016). Menyadari perlunya peranan transportasi udara dalam mendukung pembangunan dan melayani kebutuhan masyarakat maka salah satu factor yang harus diperhatikan adalah terkait keselamatan penerbangan (Hasim, 2017).

Keselamatan merupakan hal yang harus diutamakan dalam dunia penerbangan (Primadi, 2020). Keselamatan penerbangan adalah suatu keadaan terpeliharanya persyaratan dalam pemanfaatan wilayah udara, pesawat udara, badan udara, angkutan udara, navigasi penerbangan, serta fasilitas pengunjung dan fasilitas umum lainnya (Agus, 2013). Keselamatan merupakan suatu kondisi untuk mewujudkan penerbangan dilaksanakan secara aman dan selamat sesuai dengan rencana penerbangan (Jurnal et al., 2022).

Budaya keselamatan merupakan sekumpulan norma atau sikap, peran – peran dan sosial serta praktik teknologi yang memperhatikan bagaimana meminimalkan paparan bahaya atau kecelakaan terhadap kondisi pekerja, manajemen, konsumen dan masyarakat (Hendra, 2016). Budaya keselamatan merupakan suatu hal yang diperoleh melalui proses kombinasi antara budaya organisasi, professional, dan juga nasional. Salah satu upaya untuk mengimplementasikan budaya keselamatan penerbangan adalah dengan memperkenalkan budaya tersebut kepada para mitra dalam kegiatan penerbangan dengan memberikan edukasi berupa pendidikan dan pelatihan (Megita, 2021).

Mengerti akan pentingnya keselamatan penerbangan, Politeknik Penerbangan Indonesia Curug melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan untuk membantu pemerintah dalam mewujudkan kondisi ketentraman dan ketertiban dalam masyarakat akan mendorong terciptanya stabilitas nasional (Kurniaty et al., 2021).

Penguasaan materi tentang aeronautika merupakan bekal yang harus dikuasai oleh peserta didik di bidang penerbangan. Penguasaan materi aeronautika penting dilakukan agar kompetensi kejuruan penerbangan dapat dipahami dan dikuasai dengan baik (Chiva, 2019). Dengan berdasarkan pelayanan informasi aeronautika yang merupakan salah satu jenis pelayanan navigasi penerbangan, menurut UU No.1 Tahun 2009 Pasal 270 yang mempunyai tujuan agar operasi penerbangan tercapai efisiensi dan efektivitas penerbangan dalam lingkup nasional dan internasional.

Kegiatan ini dilakukan dengan cara sosialisasi kepada masyarakat yang merupakan suatu upaya untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang kawasan keselamatan operasional penerbangan dengan segala aturan yang perlu dipahami dan dipatuhi serta berbagai dampak yang mungkin terjadi yang dapat merugikan keselamatan semua pihak (Taufik, 2022). Sosialisasi adalah sebuah penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat (Normina, 2014).

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan di SMK Penerbangan Dirghantara Curug. Sesuai dengan visi obyek PKM kali ini SMK Penerbangan Dirghantara Curug yaitu “Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam prestasi, berkarakter, kreatif, religius, disiplin dan memiliki wawasan kedirgantaraan”. Mitra dipilih agar sekolah mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan siswa (Muhammad, 2019) di SMK Penerbangan Dirghantara Curug.

Tema Pelayanan Informasi Aeronautika Bagi Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara sangat relevan untuk mendapat pengetahuan terkait pelayanan informasi aeronautika yang penting bagi keselamatan penerbangan seperti NOTAM, Publikasi, Cartography. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan wawasan penerbangan para siswa sekolah ini akan bertambah. Sebagaimana yang dinyatakan dalam visi sekolah selain masalah prestasi yang ingin diwujudkan adalah wawasan penerbangan. Secara teknis pengetahuan yang akan disampaikan terkait pelayanan informasi aeronautika yang penting bagi keselamatan penerbangan.

## **Metode**

Kegiatan PKM ini diawali dengan metode survey. Survey merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat dan banyak diantaranya dengan riset ini sebagai bentuk yang tersediri atau yang lain juga (Susila et al., 2019). Pada kegiatan ini, survey dilakukan terhadap mitra PKM untuk dapat mencari tema kegiatan PKM yang sangat tepat dengan pengetahuan dan kompetensi tim PKM dengan satu kriteria utama yaitu berkaitan dengan bidang penerbangan.

Pelaksanaan PKM dengan judul Pelayanan Informasi Aeronautika Bagi Keselamatan Penerbangan Di Bandar Udara dimulai pengarahannya dari perwakilan PPIC yang dihadiri oleh Ibu Wadri I kemudian pihak sekolah dalam hal ini oleh Kepala SMK Dirgantara tentang tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Prodi Penerangan Aeronautika Politeknik Penerbangan Indonesia yang ditujukan kepada 30 siswa SMK Penerbangan Dirghantara Curug Legok Tangerang yang dipilih oleh sekolah didampingi oleh 7 orang guru.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan atau ceramah singkat yang digunakan untuk menyampaikan sejumlah informasi (Nasution et al., 2020). Pemaparan ini tentang pengetahuan Pelayanan Informasi Aeronautika yang penting bagi keselamatan Penerbangan dan jumlah Prodi yang ada di PPIC, ada juga berbagi pengalaman yang diberikan oleh taruna penerangan aeronautika terkait proses di terima menjadi taruna penerangan aeronautika didampingi oleh Dosen Prodi Penerangan Aeronautika PPI-Curug.

Bentuk kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan melaksanakan sosialisasi. Sosialisasi adalah sebuah proses penyampaian ide yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri terkait bagaimana beradaptasi dan berpikir agar dapat berperan aktif dalam lingkup masyarakat (Ilmiyah et al., 2022). Sosialisasi ini diakhiri dengan forum tanya-jawab terkait dengan judul PKM dan hal-hal lain yang relevan dengan itu. Para peserta dan pendamping kegiatan sosialisasi akan mendapat sertifikat kepesertaan (*acknowledgement*) dari PPI-Curug. Diharapkan melalui sosialisasi ini para peserta mendapat pengetahuan tentang pentingnya penerangan informasi aeronautika bagi penerbangan di bandar udara.

Kegiatan yang terakhir adalah memberikan pertanyaan – pertanyaan kepada partisipasi. Quiz yang diberikan diperoleh dari umpan balik para peserta kegiatan yang artinya menunjukkan pemahaman informasi terkait (Sitinjak, 2022). Pemahaman yang diharapkan dari sosialisasi ini adalah pemahaman mengenai informasi aeronautika. Hasil dari quiz ini dijadikan tolak ukur keberhasilan penyampaian sosialisasi yang dilakukan oleh tim dari PPI Curug.

## **Hasil dan Pembahasan**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Politeknik Penerbangan Indonesia-Curug dengan SMK Penerbangan Dirghantara Curug-Legok Tangerang Nomor PKS HK.201/9/9/PPIC-2022 dan Nomor 421.5/006//MOU/SMK/ VII/2022 , secara operasional kegiatan PKM ini merujuk kepada Keputusan Direktur PPIC No.KP-PPIC 717 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Periode I Tahun 2023. Pelaksanaan PKM ini pada Semester Genap Tahun 2022-2023 dan terlaksana pada tanggal 20 Juli 2023 hasil koordinasi lebih lanjut dengan mitra yang menjadi sasaran PKM yang dalam hal ini adalah SMK Penerbangan Dirghantara Curug-Legok Tangerang dengan jadwal atas rekomendasi sekolah yang tidak mengganggu jadwal kurikulum .

Tim terdiri dari 5 (lima) dosen Prodi Diploma III Penerangan Aeronautika Politeknik Penerbangan Indonesia - Curug, dibantu oleh 4 orang taruna PPI-Curug. Pelaksanaan PKM ini diikuti oleh 30 siswa SMK Penerbangan Dirghantara dan 7 guru sekolah tersebut yang bertindak sebagai pendamping. Laporan kegiatan PKM ini direncanakan untuk dikembangkan dan disusun berupa laporan akademik dan dipublikasikan melalui Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat yang terakreditasi. Pembiayaan untuk pelaksanaan kegiatan PKM telah disetujui sebesar Rp 9.590.000 (Sembilan Juta Lima Ratus Sembilan Puluh Ribu Rupiah) dari Anggaran Kegiatan Politeknik Penerbangan Indonesia-Curug Tahun anggaran 2023 melalui Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat PPI-Curug, serta anggaran mitra (inkind) sebesar Rp. 1. 775.00,- (satu juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah)

Tujuan kegiatan PKM ini adalah untuk membantu mitra PKM untuk mewujudkan visi sekolah dalam rangka pengembangan minat dirgantara para siswa. Pelaksanaan sosialisasi PKM ini dimulai dengan briefing atau arahan yang diberikan oleh Wakil Direktur 1 kemudian Kepala SMK Dirgantara, dan selanjutnya tim pelaksana. Pelaksanaan PKM direncanakan dengan koordinasi dengan mitra PKM dan izin pelaksanaan dari pihak PPI-Curug. Selanjutnya seluruh kegiatan PKM ini dilaporkan kepada PPM PPI-Curug merujuk kepada Pedoman Penelitian dan PKM PPI-Curug TAHUN 2022. Publikasi kegiatan ini direncanakan dalam bentuk jurnal pada Jurnal PKM terakreditasi internal atau eksternal.

Para peserta sosialisasi diberikan penjelasan tentang program studi yang ada di Politeknik Penerbangan Indonesia Curug, jenis-jenis pelayanan informasi aeronautika. Melalui sosialisasi kegiatan PKM ini diharapkan akan memberi kontribusi terhadap mitra PKM untuk mewujudkan minat dirgantara yang menjadi salah satu komponen penting dalam visi yang telah ditetapkan oleh SMK Penerbangan Curug. Salah satu yang kami perkenalkan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah bahwa Pelayanan Informasi Aeronautika di bandar udara sangat diperlukan, personel Pelayanan Informasi Aeronautika memiliki kompetensi dan berlisensi.

## **Kesimpulan**

PKM ini telah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, telah diikuti dengan cukup antusias baik dikalangan siswa maupun para guru termasuk Kepala SMK. Kegiatan sosialisasi yang diadakan pada salah satu kelas SMK Dirgantara juga berjalan antusias dilengkapi dengan sesi tanya jawab dan quiz. Selanjutnya evaluasi yang dilaksanakan oleh PPM PPI-Curug menunjukkan bahwa secara umum kegiatan ini sesuai dengan harapan mitra PKM dari 12 items pertanyaan nilai rekapitulasi penilaian feedback tersebut menunjukkan angka-angka yaitu penilaian tertinggi pada item ke 5 yaitu waktu yang disediakan untuk menyampaikan materi dan kegiatan PKM dan item ke 7 yaitu tentang anggota PKM yang terlibat dalam kegiatan memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan sebesar rata-rata 96.77 %. Penilaian terendah pada item ke 8 yaitu kegiatan PKM dilakukan secara berkesinambungan sebesar rata-rata 89.51 %. Penilaian kumulatif untuk ke 12 items sebesar 1407 untuk rentang penilaian 1-4 sejumlah 1407 atau dengan penilaian rata-rata 94,55 %.

## **Daftar Pustaka**

- Susanto, P. C., Ricardianto, P., Hartono, H., & Firdiansyah, R. (2020). Peranan Air Traffic Control Untuk Keselamatan Penerbangan di Indonesia. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 17(1).
- Hamda, N. (2017). Masyarakat dan Sosialisasi. *ITTIHAD*, 12(22), 107-115.
- Sinaga, R. F., Sauduran, G. N., Simbolon, L. D., Siagian, L., Margareta, E., Sitanggang, M. R., & Sitinjak, E. K. (2022). Sosialisasi Pembuatan Instrumen Tes Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator di Sekolah Dasar. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 2010-2014.
- Pahleviannur, M. R. (2019). Edukasi Sadar Bencana Melalui Sosialisasi Kebencanaan Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Siswa Terhadap Mitigasi Bencana. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 29(1).
- Pramono, A. (2013). Aspek Hukum Keselamatan Penerbangan. *Masalah-Masalah Hukum*, 42(4), 601-608.
- Purba, H. (2017). Mewujudkan Keselamatan Penerbangan dengan Membangun Kesadaran Hukum Bagi Stakeholders Melalui Penerapan Safety Culture. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 12(1), 95-110.
- Rohman, T., Pemurhardjo, H., Solihin, S., Sundoro, S., & Abdusshomad, A. (2022). Sosialisasi Kegiatan Kawasan Keselamatan Operasi Penerbangan Di Dinas Perhubungan Kabupaten Tangerang. *Pengmasku*, 2(1), 36-42.
- Bilah, C. O., & Infantono, A. (2019). Pengembangan Aplikasi Mobile Kamus Istilah Aeronautika pada Platform Android Sesuai Standar ISO 25010. In *Prosiding Seminar Nasional Sains Teknologi dan Inovasi Indonesia (SENASTINDO)* (Vol. 1, pp. 195-202).
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16.
- Ilmiah. Zunaidi, A. (2022). Sosialisasi Penanggulangan Tingginya Angka Pernikahan Dini di Desa Tambakrejo-Wonotirto-Blitar. *Komatika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 29-33. <https://doi.org/10.34148/komatika.v2i2.508>
- Amri, B. N. (2022). Peran Unit Apron Movement Control (AMC) dalam Menjamin Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara Internasional Sultan Hasanuddin Makassar. *JUPEA*, 2 (3).
- Kurniaty, E. Y., Muda, I., Batubara, B. M., Jamil, B., & Suharyanto, A. (2021). Sosialisasi Program Seksi Ketentraman Dan Ketertiban Kepada Masyarakat Di Kecamatan Lubuk Pakam Kabupaten Deli Serdang Untuk Menunjang Program Pemerintah Daerah. *Pelita Masyarakat*, 3(1), 6-16. <https://doi.org/10.31289/pelitamasyarakat.v3i1.5526>
- Gunawan, G., & Medianto, R. (2016). Analisis Konektivitas Jaringan Transportasi Udara Nasional. *Angkasa: Jurnal Ilmiah Bidang Teknologi*, 8(2), 99-110.
- Hendra, O., Lestary, D., Aswia, P. R., Kalbuana, N., & Saulina, M. (2022). Pengenalan Budaya Keselamatan Bagi Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Penerbangan di Lampung dan Sidoarjo. *Darmabakti: Jurnal Darmabakti: Jurnal Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan*

*Pelayanan Informasi Aeronautika Bagi Keselamatan Penerbangan di Bandar Udara*

Inovasi Pengabdian dalam Penerbangan, 2(2), 72-77.

Nasution, L., & Ichsan, R. N. (2021). Sosialisasi Peluang Usaha Bank Sampah Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat Di Masa Covid 19. PKM Maju UDA, 1(3), 107-112.

Susila, F. C. (2019). Hukum dan Studi Penelitian Empiris: Penggunaan Metode Survey sebagai Instrumen Penelitian Hukum Empiris. In *Online Administrative Law & Governance Journal* (Vol. 2).

Syafei, I., & Said, L. B. (2022). Analisis Persepsi Kepuasan Pengguna Transportasi Udara pada Bandar Udara Sultan Hasanuddin Kota Makassar. *Jurnal Flyover*, 2(1), 21-28.